



Lestariikan Budaya Leluhur,
Gerakkan Perekonomian Desa



Event Nusantara

EDISI 26 JULI - 9 AGUSTUS 2023



**SATUKAN BUDAYA
BERBAGAI NEGARA**



FOTO: MERDEKA.COM/IMAM BUHORI

BMX INDONESIA CUP 2023

Sebanyak 150 peserta dari dalam dan luar negeri bersaing pada final kejuaraan internasional sepeda BMX Indonesia Cup 2023 seri 3 nomor Men Elite di Jakarta International BMX Track, Minggu (23/7/2023). BMX Indonesia Cup 2023 seri 3 dibagi dalam kelompok umur mulai dari 7-9 tahun, junior, hingga kelas elite yang diisi pembalap BMX papan atas Indonesia. Mereka berusaha untuk mendapatkan point agar dapat mengikuti kejuaraan internasional hingga tampil di Olimpiade.

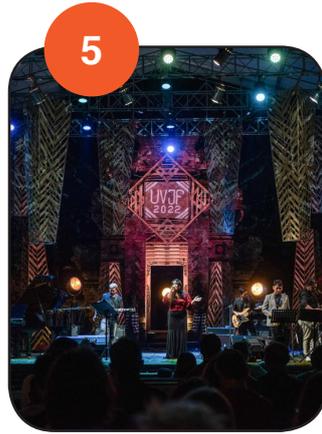


FOTO: MERDEKA.COM/IMAM BUHORI

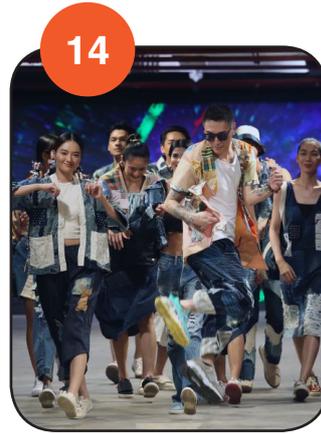
DAFTAR ISI



WTF HADIRKAN PULUHAN PENAMPIL DI TIGA PANGGUNG MEGAH



UBUD VILLAGE JAZZ FESTIVAL PINDAH VENUE, BAKAL MAKIN MERIAH



LAHAN PARKIR MAL JADI RUNWAY FASHION

12. Lestarikan Budaya
Leluhur, Gerakkan
Perekonomian Desa

16. Kolaborasi Balerina
Indonesia dan 7
Negara

17. Ribuan Orang
Menari Jaipongan

19. 1.042 Peserta Ikuti
Festival Layangan Bali

21. SPE 2023 Diikuti
150 Perusahaan

23. Transaksi PICA
Fest 2023 Ditarget Rp
15 miliar

6. Nikmati Musik
sekaligus Alam
Pegunungan

8. SCCIFAF 2023
Satukan Budaya 8
Negara dan 9 Daerah

9. Angkat Budaya
Bojonegoro ke Pentas
Dunia

10. Gaungkan
Semangat Pelestarian
Laut

11. Pentas Seni Muslim
Xinjiang Semarakkan
Festival Hijriah

FOTO COVER

PENARI DARI MUSLIM XINJIANG
TAMPIL DALAM ACARA FESTIVAL
HIJRIAH DI BEKASI CONVENTION
CENTER, KOTA BEKASI, JAWA BARAT,
SENIN (24/7/2023). FESTIVAL YANG
DIGELAR KAMAR DAGANG DAN
INDUSTRI (KADIN) INDONESIA KOMITE
TIONGKOK BEKERJA SAMA DENGAN
REPUBLIKA INI BERLANGSUNG DI 9
KOTA, MULAI 19 JULI 2023 HINGGA 10
AGUSTUS 2023.
FOTO: INFOPUBLIK/AMIRIYANDI



PULAU MASPARI JADI TEMPAT PENYU LANGKA BERTELUR



Direktur
Sunarti Samsuri

Penanggungjawab/
Pemimpin Redaksi
Mukhransyah

Reporter
Nur Yahya
Andi Desky
Muhammad Rafi'i
Nur Robbi Syai'an
Andhika Dezwan AS
Andrie Aprianto

Manajer Kreatif
Nabil Ahza

Alamat Redaksi
Jawa Barat:
Ruko Celebration
Grabd Wisata
Blok AA 15
Nomor 25 Bekasi
17510

Kalimantan Timur:
Jalan Damanhuri
Perumahan Borneo
Mukti2
Blok B Nomor 26
Kelurahan Mugirejo
Kec. Sungai Pinang
Kota Samarinda

Email Redaksi:
redaksi@
eventnusantara.com

We The Fest 2023

Sukses Hadirkan Puluhan Penampil di Tiga Panggung Megah

Festival musik We The Fest digelar di Kompleks Stadion Gelora Bung Karno (GBK), Jakarta Pusat pada 21-23 Juli 2023. Sederetan musisi papan atas tampil memukau di tiga panggung yang megah berkonsep baru. Sayangnya, ada beberapa musisi yang batal tampil karena terkendala berbagai hal.

Brand Consultant Ismaya Live, Sarah Deshita mengatakan, acara tahun ini akan menjadi yang paling seru dari penyelenggaraan WTF selama ini. "Ini juga *line up* terbesar kita selama We The Fest. *All genre, all artist*, masih menjadi tempat untuk eksplorasi musik, *all music*," ucap Sarah saat konferensi pers di Jakarta Selatan sebelum festival.

Pemilihan lokai penyelenggaraan We The Fest yakni area GBK Senayan juga memiliki pertimbangan sendiri. "Ada elemen nostalgia kali ya, WTF 2013 atau 2014, tahun pertamanya WTF kan adanya di Senayan juga. Dan jadi di tengah kota tapi walaupun di tengah kota, kita akan menyulap event itu seperti di negara lain," tutur Sarah.

Dijadwalkan 19 musisi internasional memeriahkan WTF 2023. Mereka antara lain The Strokes, The 1975,

The Kid Laroi, Daniel Caesar yang hadir sebagai *headliner*. Kemudian Alexander 23, Dermot Kennedy, Devita, Dhruv, Elderbrook, Gryffin, NxWorries, Peach Tree Rascal, Sabrina Carpenter, Sorn, Ty Dolla \$ign, Lee Hi, dan lain-lain.

Sementara musisi Indonesia dijadwalkan ada sebanyak 25 penampil. Di antaranya Gigi, Maliq & D'Essentials, Aruma, Raisa, Yura Yunita, Barasuara, Cokelat, David Bayu, Efek Rumah Kaca, Hindia, Kahitna, Kunto Aji, Mikha Angelo, Mocca, Project Pop, The Adams, The Changcuters, Tiara Andini, Ziva Magnolya, dan banyak lagi.

Sayangnya, belakangan Lewis Capaldi batal tampil. Pelantun Someone You Love dan Before You Go ini disebut mengalami masalah kesehatan. Giveon juga batal tampil karena jadwalnya yang tidak cocok. Terakhir, The 1975 batal tampil karena aksi kontroversi sang vokalis Matty Healy mencium gitarisnya Ross MacDonald dalam Good Vibes Festival di Kuala Lumpur, Malaysia.

Tak ingin mengecewakan para penikmat musik, Ismaya Live segera mengganti musisi yang batal tampil. Penyelenggara event ini kemudian membawa rapper asal Amerika

Serikat, A\$AP Ferg. Kemudian mengganti The 1975 dengan grup asal Yogyakarta, Sheila On 7. Kehadiran Sheila On 7 sukses mengobati kekecewaan penonton.

Selain menghadirkan deretan musisi ternama, WTF berkolaborasi dengan Iceperience juga menghadirkan berbagai aktivitas menarik bagi pengunjung. "Kami mengajak para pecinta musik bukan sekadar datang untuk melihat dan menikmati performance para musisi," kata Sigit Diapsoputra, perwakilan Iceperience, Selasa (18/7/2023).

Salahsatu bentuk kolaborasi Iceperience di WTF yaitu hadirnya "We The Plaza" yang merupakan sebuah *creative space*. "We The Plaza" inilah pengunjung bisa mencoba sensasi keseruan berbagai hal seperti *popcorn, cotton candy, makeover face painting, dan temporary tattoo*, serta *exclusive merchandise*.

Sesuai dengan *tagline* A Summer Festival of Music, Arts, Fashion, and Food, WTF Stage juga menghadirkan Eats & Beats. Di sini, pengunjung bisa menemukan berbagai sajian khas Indonesia, Asia, dan Western, mulai dari Sushigroove, The People's Cafe, Pizza e Birra, Kitchenette, Tokyo Belly, Djournal Coffee hingga Pastaria. **(en)**



Grup musik Sheila On 7 tampil pada hari terakhir We The Fest 2023, Minggu (23/7/2023). Kehadiran Duta dkk menjadi kejutan spesial bagi para penonton WTF karena Sheila On 7 diumumkan sebagai penampil beberapa jam sebelum tampil.

(FOTO: SINDONEWS/ALDHI CHANDRA SETIAWAN)

Pentas musik jazz internasional, Ubud Village Jazz Festival (UVJF) tahun lalu yang digelar pada 12-13 Agustus 2022 di Arma Museum & Resort.



(FOTO: IG: @UBUDVILLAGEJAZZFESTIVAL)

Ubud Village Jazz Festival 2023 Pindah Venue, Bakal Makin Meriah

Memasuki satu dekade penyelenggaraan, Ubud Village Jazz Festival (UVJF) 2023 akan memberikan sesuatu yang spesial bagi penggemarnya. Pentas musik jazz tahunan ini bakal digelar di Sthala, a Tribute Portfolio Hotel by Marriot, Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali pada 28-29 Juli 2023.

Sampai penyelenggaraan yang ke-9, UVJF menggunakan Arma Museum & Resort sebagai *venue*. Namun pada gelaran yang ke-10 tahun ini, penyelenggara ingin menghadirkan suasana yang berbeda. *Venue* dipindah ke Sthala, a Tribute Portfolio Hotel by Marriot, di Ubud. *Venue* ini bisa menampung penonton lebih banyak dibandingkan Arma Ubud.

Ada tiga *venue* disiapkan untuk para penikmat Jazz di Bali dan luar negeri. "Kami telah mengadakan festival di Arma selama 9 tahun dan jumlah pengunjung terus bertambah. Kami ingin mempertahankan festival yang nyaman dan layak dinikmati bagi penonton kami," ujar Co-Founder UVJF, Yuri Mahatma, Jumat (21/7/2023).

Dia mengatakan, ruang terbuka

hotel yang begitu menakjubkan adalah tempat yang sempurna untuk festival musik yang tahun ini menjadi salah satu dari 10 event terbaik berskala internasional Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. "Kami menanti-nanti untuk merayakannya dalam pemandangan yang indah ini," ujar Yuri. Ketua Tim Arsitek Festival, Klik Swantara menjelaskan pihaknya akan menggunakan "sihir" kreativitas untuk menciptakan suasana bagaikan mimpi. Seperti biasa, menggabungkan ruang untuk bisnis kuliner lokal serta perusahaan kecil dari sektor kreatif. "Kami ingin menjangkau tidak hanya penggemar jazz, tetapi juga demografis yang lebih luas," ujarnya.

Dalam festival ini, sederet musisi jazz ternama akan tampil, baik dari Indonesia maupun musisi internasional. Di antaranya Kevin Hays Trio (Amerika Serikat), pemenang Grammy Award. Lalu ada Pere Bujosa Trio (Spanyol), Henk Kraajeveld Quintet (Belanda). Dari Indonesia ada Manna Trio yang tampil bersama legenda bass Indonesia, AS Mates.

Selain itu ada musisi jazz asal Singapura Amanda Lee, Wilson Quah

(Malaysia-Indonesia), Jeremie Ternoy (Prancis). Kemudian ada musisi jazz ternama Indonesia, Rio Moreno, Yuri Mahatma & Astrid Sulaiman, dan pianis muda dan berbakat Nadine Adriana (Bandung-Indonesia), Etawa Jazz (Yogyakarta), dan banyak lagi.

General Manager Sthala Ubud, Lasta Arimbawa menyampaikan kerjasama ini bukan yang pertama. Sebelumnya Sthala sudah beberapa kali menjadi *venue pre-event* UVJF. "Melihat dari tim UVJF sudah 10 kali mengadakan event ini sangat profesional sehingga kami berterimakasih bisa bekerjasama menjadi *venue* pada tahun ini," ujarnya.

Berbagai Pre dan Post Events dan Jazz Workshop UVJF 2023 juga akan diadakan di berbagai tempat dan wilayah di Bali. Di antaranya pada 26 Juli 2023 Reef Beach Club The Apurva Kempinski, Kuta, Kabupaten Badung serta pada 27 Juli 2023 digelar Jazz Workshop di DeBeat Music Store, Plataran Ubud Hotel & Spa dan Vincent's Restaurant. Lalu pada 30 Juli 2023 digelar di Samasta Lifestyle Village, Jimbaran, Kabupaten Badung. **(en)**

Jazz Gunung Bromo 2023

Nikmati Musik sekaligus Alam Pegunungan

Jazz Gunung Bromo diselenggarakan di Amfiteater Terbuka Jiwa Jawa Resort di Wonotoro, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur, pada 21-22 Juli 2023. Pergelaran musik ini mampu mendongkrak kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara ke kabupaten tersebut.

Jazz Gunung Bromo sudah menjadi kegiatan musik jazz etnik berskala internasional dengan menampilkan beberapa musisi terkenal dalam dan luar negeri. Pada penyelenggaraan yang ke-15 ini, Jazz Gunung Bromo mengusung tajuk 15 Tahun Merayakan Indahnya Jazz dan Merdunya Gunung.

Venue yang menjadi tempat perhelatan acara ini menjadi atraksi tersendiri. Pasalnya, amfiteater terbuka yang mampu menampung sebanyak 2.500 penonton itu berada pada ketinggian 2.000 meter di atas permukaan laut. Lokasinya terletak di pintu masuk Taman Nasional Bromo Tengger Semeru.

Pengunjung bisa merasakan alam pegunungan dengan udara sejuk dan pepohonan rindang di sekitar *venue* sambil menikmati pertunjukan musik. Karena acara diadakan mulai siang hingga malam, maka penonton bisa menikmati gemerlap bintang yang terlihat sangat jelas di langit malam saat acara berlangsung.

Hari pertama, pergelaran musik ini dibuka oleh penampilan juara Indonesia Idol 2023, Salma Salsabil.

Penampilan penyanyi berusia 21 tahun asal Probolinggo, Jawa Timur ini mendapat sambutan meriah penonton. Lagu-lagu yang dibawakannya pun menggugah para penonton untuk ikut menyanyi.

Berikutnya, tampil Deredia dan Henk Kraaijeveld Quintet. Musisi kawakan Mus Mujiono bersama Sweetswingnoff dan Indrianto, serta Atiek CB ikut tampil memukau dan dapat menghipnotis para penonton. Juga ada musisi muda Ardhito Pramono sebagai penampil penutup pada hari pertama Jazz Gunung Bromo.

Hari kedua dimeriahkan penampilan Jeremie Ternoy Trio, Margie Segers, Ermi Kullit bersama Yongkeys, serta Varnasvara bersama Daniel Dyonisius. Selanjutnya ada Second Brain berkolaborasi bersama Ricad Hutapea, Eggy Bayu Pratama, dan Parti Aditia Faoth, disusul Ring of Fire Project duet dengan Denny Caknan. Pergelaran ini ditutup penyanyi Yura Yunita.

Tidak hanya pertunjukan jazz bernuansa etnik, Jazz Gunung Bromo 2023 juga menyelenggarakan Pasar Batik Bromo sebagai nuansa baru. Founder Jazz Gunung Indonesia sekaligus Penggagas Pasar Batik Bromo, Sigit Pramono, memiliki inisiatif turut melestarikan batik lewat pertunjukan musik di Bromo.

“Upaya kita ini sebagai cara melestarikan batik. Karena pebatik di beberapa daerah itu usianya sudah

berumur, bisa terancam punah,” tegas Sigit. Pada rangkaian acara Pasar Batik Bromo ini, pengunjung bisa berbelanja batik, mengunjungi Rumah Batik Afifah, workshop batik dan bincang bersama melestarikan batik Rifaiyah.

Sekretaris Kabupaten Probolinggo, Ugas Irwanto mengatakan, pergelaran musik tersebut diharapkan bisa mendongkrak kunjungan wisatawan. “Kegiatan itu telah menghibur para penggemar musik jazz, bahkan yang menyaksikan tidak hanya dari Probolinggo, akan tetapi banyak dari luar daerah,” katanya, Sabtu (22/7/2023).

Ugas bersama segenap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Probolinggo menghadiri pembukaan Jazz Gunung Bromo, Jumat (21/7/2023) malam. “Meskipun suhu yang amat dingin di kawasan Bromo, para penonton tetap bisa menikmati penampilan para penyanyi dan para musisi ternama,” ujarnya.

Kepala Diskominfo Probolinggo, Yulius Christian menambahkan beberapa penonton merupakan wisatawan asing sehingga diharapkan dalam kegiatan itu dapat mendongkrak kunjungan wisatawan. “Saya berharap wisatawan bisa berkunjung ke beberapa destinasi wisata di Probolinggo dan membeli produk lokal UMKM,” katanya. **(ant/en)**



Penonton menyaksikan penampilan Mus Mujiono feat Sweetswingnoff pada acara Jazz Gunung Bromo 2023 di Jiwa Jawa Resort, Probolinggo, Jawa Timur, Jumat (21/7/2023).

Ribuan penonton menyaksikan penampilan penampil ternama asal Inggris, Tunde (Voice of Lighthouse Family) pada hari terakhir Prambanan Jazz Festival 2023, Minggu (16/7/2023).



(FOTO: RAJAWALI INDONESIA)

Prambanan Jazz Festival 2023

Usung Konsep Baru, Hadirkan Puluhan Musisi

Prambanan Jazz Festival (PJF) 2023 berlangsung dua kali lebih lama dibanding tahun-tahun sebelumnya. Festival ini digelar 6 hari pada setiap akhir pekan, yaitu 7-9 Juli 2023 dan 14-16 Juli 2023 di Candi Prambanan, DI Yogyakarta. Durasi yang lama membuat para penikmat musik terpuaskan.

Founder Prambanan Jazz Festival, Anas Syahrul Alimi mengatakan, selain memberikan pengalaman baru bagi para penonton, PJF yang sudah memasuki penyelenggaraan ke-19 sengaja dilaksanakan lebih lama dibandingkan gelaran biasanya, yaitu enam hari dalam dua pekan.

"Dengan penambahan durasi penyelenggaraan ini tentunya akan lebih banyak lagi hal yang akan kami suguhkan. Dari sisi penampil sendiri, akan lebih banyak musisi yang kami hadirkan. Kami memboyong 12 musisi internasional dan 60 musisi nasional," ujarnya, Kamis (6/7/2023).

Anas Alimi yang juga Founder Rajawali Indonesia menjelaskan konsep tahun ini disesuaikan dengan minat dari audiens. "Prambanan Jazz menghadirkan konsep baru dari jenis regulasi dan layout panggung yang berubah, kemudian acara ini menyesuaikan dengan kondisi tersebut yang bisa dikondisikan dengan minat audiens," ujarnya.

PJF 2023 menyajikan 3 panggung di Lapangan Brahma dan Lapangan

Wisnu, Candi Prambanan. Panggung Roro Jonggrang adalah panggung utama yang menampilkan seluruh *headliner* internasional dan nasional dengan background Candi Prambanan.

Panggung Hanoman akan menampilkan musisi millennial nasional dan musisi pendatang baru sebagai bentuk dukungan kepada musisi lokal di Indonesia. Juga ada Panggung Jazz for Kids, yang menampilkan musisi cilik yang mengikuti audisi yang dikuratori oleh Tim Prambanan Jazz.

Seperti tahun sebelumnya, PJF tahun ini juga menggandeng komunitas Pasar Kangen untuk menghadirkan UMKM kuliner tradisional di Yogyakarta. Jajanan tempo dulu yang disajikan di pasar ini seperti cucur, cenil, klepon, dawet, es goyang, dan sebagainya.

Tahun ini, PJF mengusung tema Culture for the Future yang disajikan dengan konsep "The Magical Experience". Tema ini menyimpan arti budaya adalah hal penting untuk masa depan. Pada masa serba digital, kebudayaan bisa mempertahankan jati diri kita sebagai manusia.

Sedangkan konsep The Magical Experience dimaksudkan sebagai pengalaman budaya musik imajinatif, yang akan dirasakan secara langsung dan menginspirasi semua orang yang ada di dalamnya. Baik itu penonton, musisi yang terlibat, maupun pihak penyelenggara. **(en)**

MUSISI YANG TAMPIL DI PRAMBANAN JAZZ FESTIVAL 2023

PEKAN PERTAMA

Hari 1 (7 Juli 2023): Gipsy Kings by Andre Reyes, Lucky Chops, Gemini, Kahitna, Tulus, Nadin Amizah, Pusakata, Bilal Indrajaya, Threesome.

Hari 2 (8 Juli 2023): Scott Bradlee's Postmodern Jukebox, Ruth B, Kahitna, Maliq & D'essentials, Arsi Widiyanto feat Tiara Andini, Ardhito Promono, Reza Artamevia, HIV!, Tripico Rasta.

Hari 3 (9 Juli 2023): Seafret, Kahitna, Dewa 19 feat Ello & Virzha, Kla Project (Klakustik), Denny Caknan, Java Jive, Kunto Aji, Yura Yunita, Tardigrada.

PEKAN KEDUA

Hari 1 (14 Juli 2023): Lukas Graham, Vertical Horizon, Tulus, Andien, Candra Darusman feat Adikara Fardi & Aimee Saras, TBA feat UNITY, D'Masive Jazz Project, White Shoes the Couples Company.

Hari 2 (15 Juli 2023): Bond, Faouzia, Conor Maynard, Tulus, Maliq & D'essentials, Krakatau x Barry Likumahuwa, Ahmad Dhani Electrical Band, Yovie & Nuno, Shaggydog.

Hari 3 (16 Juli 2023): Eric Benet, Tunde (Voice of Lighthouse Family), Dewa 19 feat Ari Lasso & Virzha, Humania Revival The 30th Anniversary, Padi Reborn, The Groove feat Tiara Effendy, Pamungkas, THE GENTLEMEN (Fariz RM, Deddy Dhukun, Mus Mujiono, Tony Wenas) feat. Profesor Adi Utari, Gangga.

Surabaya Cross Culture International Folk Art Festival Satukan Budaya 8 Negara dan 9 Daerah

Beragam pertunjukan seni budaya digelar dalam Surabaya Cross Culture International Folk Art Festival (SCCIFAF) 2023, di Kota Surabaya, Jawa Timur, mulai Minggu (16/7/2023) hingga Kamis (20/7/2023). Event ini diikuti 8 negara dan 9 daerah di Indonesia.

Setelah sempat terhenti selama tiga tahun akibat pandemi Covid-19, SCCIFAF digelar kembali tahun ini. Kegiatan yang berlangsung selama lima hari di Kota Surabaya ini melibatkan peserta dari mancanegara, yaitu Yunani, India, Korea Selatan, Meksiko, Filipina, Sri Lanka, Uzbekistan, dan Prancis.

Sementara tim kesenian dari Indonesia berasal dari Pangkalpinang (Bangka Belitung), Mengwi (Bali), Kendari (Sulawesi Tenggara), Flores (Nusa Tenggara Timur), DKI Jakarta, Banjarmasin (Kalimantan Selatan), Bone (Sulawesi Selatan), Polewali Mandar (Sulawesi Barat), Kota Surabaya, dan Mojokerto (Jawa Timur).

Perhelatan festival lintas budaya ke-16 ini menampilkan beragam kesenian, seperti seni tari, musik, dan teater dari berbagai daerah di Indonesia, serta penampilan seni tari dari mancanegara. Festival ini menjadi wadah untuk saling mengenali dan belajar tentang kekayaan budaya dan kesenian dari berbagai Negara dan daerah.

Rangkaian kegiatan SCCIFAF,

dimulai pada 16 Juli 2023 dengan digelarnya Parade Deville (Culture Parade) di sepanjang Jalan Tunjungan menuju Balai Kota Surabaya, mulai pukul 08.00 WIB-10.00 WIB. Malam harinya, warga bisa menyaksikan tampilan seni seluruh peserta SCCIFAF di Alun-Alun Surabaya.

Pada 17 Juli 2023, para peserta SCCIFAF mengikuti *city tour* dengan mengunjungi Monumen Tugu Pahlawan, Museum Sepuluh Nopember, Museum Bank Indonesia, Gereja Katolik Kelahiran Santa Perawan Maria Kapanjen, dan Surabaya Kriya Galeri. Malam harinya, Pemkot Surabaya menggelar pembukaan SCCIFAF di Balai Kota Surabaya.

Esoknya, 18 Juli 2023, Pemkot Surabaya menggelar workshop seni bagi masyarakat di Gedung Barat Balai Budaya dan di Gedung Balai Budaya, Kompleks Alun-Alun Surabaya. Workshop seni ini untuk memperkenalkan seni dan budaya, yakni memperkenalkan seni tari, alat musik, hingga pakaian daerah kepada masyarakat.

Pada malam hari, masyarakat bisa kembali menyaksikan pertunjukan seni dari peserta SCCIFAF di Sentra Kuliner G-Walk Citra Raya Surabaya. Hari keempat, 19 Juli 2023, seluruh peserta SCCIFAF kembali mengikuti *city tour* pada hari hingga siang. Malam hari, peserta SCCIFAF kembali menggelar pertunjukan di Ciputra World dan Royal Plaza Surabaya.

Penutupan SCCIFAF digelar dengan tajuk Culture Night di halaman Balai Kota Surabaya, Kamis (20/7/2023) mulai pukul 19.00 WIB. Seluruh peserta menampilkan pertunjukan seni khas daerah masing-masing. Ribuan warga Kota Pahlawan tampak antusias menyaksikan penampilan peserta SCCIFAF yang memukau.

Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi mengatakan, sebuah negara bisa disatukan dengan budaya, karena kekuatan budaya itu bisa menanggalkan kekuatan antarnegara dan antarkota. Menurutnya, semangat *cross culture* inilah yang terus dia terapkan dalam menjalankan roda pemerintahan di Kota Surabaya.

“Oleh karena itu, dengan adanya Surabaya Cross Culture ini budaya-budaya bisa dikumpulkan dan bisa menghargai budaya yang satu dengan yang lainnya. Jadi, budaya itu menyatukan dua kubu yang berbeda,” katanya dalam keterangan resmi, Minggu (16/7/2023).

Ia juga menegaskan *cross culture* ini yang dia adopsi untuk membangun Surabaya dengan rasa guyub rukun dan gotong royong. “Mulai menjabat Wali Kota Surabaya, saya membangun Surabaya dengan budaya, dan budaya-budaya ini akan terus kita kembangkan setiap tahun, karena acara ini akan kita gelar setiap tahun,” ujarnya. (en)



Sejumlah penari menampilkan kolaborasi saat pertunjukan pembukaan Surabaya Cross Culture International Folk Art Festival 2023 di Balai Kota Surabaya, Jawa Timur, Senin (17/7/2023).

Penari Thengul tampil pada parade Bojonegoro Thengul International Folklore Festival 2023 di sekitar Alun-alun Bojonegoro, Jawa Timur, Sabtu (22/7/2023).



(FOTO: ANTARA FOTO/MUHAMMAD MADA)

Bojonegoro Thengul International Folklore Festival 2023 Promosikan Budaya Bojonegoro ke Pentas Dunia

Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur juga menggelar festival seni dan budaya berskala internasional, yaitu Bojonegoro Thengul International Folklore Festival (B-TIFF). Festival budaya selama 5 hari ini melibatkan delegasi budaya dari India, Meksiko, Slovenia, dan Uzbekistan.

B-TIFF 2023 yang digelar Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bojonegoro diawali dengan Parade Country, Sabtu (22/7/2023) pagi, mulai dari Jalan Mas Tumapel hingga bekas Gedung DPRD. Parade ini menampilkan berbagai seni budaya di Bojonegoro serta 4 delegasi budaya dari India, Meksiko, Slovenia, dan Uzbekistan.

Sebagai pembuka tampil 50 penari yang membawakan Tari Thengul. Dilanjutkan tarian dari India, seni musik Bojonegoro Oklik, tarian Barongsai. Lalu penampilan seni dari negara Meksiko, tari Rampoe Aceh, dan seni Terbang Jidor. Disusul penampilan dari Slovenia, Sandur, Uzbekistan, serta kesenian Reog Jaranan.

Usai parade, malam hari kegiatan B-TIFF berlanjut dengan pembukaan

B-TIFF 2023 yang dimeriahkan tarian dan musik di Alun-Alun Bojonegoro. Pergelaran seni budaya peserta B-TIFF berlangsung selama lima hari di beberapa tempat di Bojonegoro. Juga digelar workshop folklore dan kunjungan ke lokasi wisata di Bojonegoro.

Kegiatan B-TIFF berakhir Rabu (26/7/2023). Sebelum acara penutupan, para peserta B-TIFF mengunjungi Gedung Pamer Produk Unggulan Koperasi dan UMKM Bojonegoro. Para delegasi dari empat negara berbelanja souvenir produk lokal Bojonegoro. Lalu malam harinya digelar Closing Ceremony di Rumah Inspirasi Jalan Dr Soetomo, Bojonegoro.

Bupati Bojonegoro, Anna Mu'awanah mengaku senang dan bangga B-TIFF 2023 berjalan sukses serta bisa menampilkan keindahan dan keberagaman budaya Indonesia. Bupati berharap acara ini dapat menjadi ajang melestarikan dan mempromosikan budaya Indonesia terutama Jawa Timur dan Bojonegoro.

Dia juga menyampaikan keinginan, event hasil kerja sama Pemkab Bojonegoro dengan International

Council of Organizations of Folklore Festivals and Folk Art (CIOFF) Indonesia ini, bisa mendatangkan lebih banyak negara. Pihaknya akan mengusulkan negara-negara yang belum pernah melakukan kunjungan ke Bojonegoro.

Sementara Director of CIOFF Indonesia Said Rachmat mengatakan, bangsa bisa melaksanakan festival internasional seperti B-TIFF. Dia berharap festival ini bisa terus berlangsung dengan dukungan masyarakat Bojonegoro dan sekitarnya. "Saya bangga dengan Bojonegoro yang peduli dan mengangkat citra budaya untuk di internasional," katanya.

Untuk diketahui Tari Thengul adalah tarian tradisional yang terinspirasi dari Wayang Thengul asal Bojonegoro. Tarian ini biasanya dipentaskan secara berkelompok dengan gerakan, ekspresi, dan kostum yang menyerupai Wayang Thengul. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menetapkan Thengul sebagai Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) Indonesia. **(en)**

Penari dari Muslim Xinjiang tampil dalam Festival Hijriah di Gedung Graha Bhakti Budaya Taman Ismail Marzuki (TIM), Jakarta, Rabu (19/7/2023).



(FOTO: DON/HUMAS KEMENTERIAN PANRB)

Festival Hijriah di 9 Kota

Disemarakan Pentas Seni Muslim Xinjiang

Republika bekerja sama dengan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Komite Tiongkok (KIKT) menggelar Festival Hijriah di 9 kota di Indonesia. Festival menyambut Tahun Baru Islam 1445 Hijriah ini disemarakan pentas seni Muslim Xinjiang.

Festival Hijriah dibuka di Gedung Graha Bhakti Budaya, Taman Ismail Marzuki (TIM) Jakarta, Rabu (19/7/2023) malam. Festival ini antara lain menggelar parade seni dan budaya dari Muslim Xinjiang oleh kelompok seni Art Troupe Performance, seni daerah tarian 'Jula' dari 12 Muqam Uighur, tausiyah dari tokoh-tokoh Islam, hingga bazar UMKM.

Pemimpin Redaksi Republika, Irfan Junaidi mengatakan, Festival Hijriah sebagai momentum untuk mengingat perjalanan waktu dan peradaban umat Islam. Selain menampilkan tausiyah dari para ustaz katanya, festival ini juga dimeriahkan berbagai pertunjukan seni. Salah satu yang menarik parade seni dan budaya dari Muslim Xinjiang.

Lebih dari 40 orang didatangkan langsung dari negeri Tiongkok untuk menampilkan pertunjukan seni tari, musik, dan akrobat khas

Xinjiang. Kelompok seni Art Troupe Performance membuka pertunjukan dengan tarian dan tabuhan rebana. Penyanyi solo lelaki juga menyuguhkan nyanyian kumpulan lagu-lagu klasik sebagai simbol keramahan.

Para penampil kemudian mempertontonkan seni daerah tarian 'Jula' dari 12 Muqam Uighur. Pada 2005, seni klasik ini masuk Daftar Perwakilan Warisan Budaya Tak Benda Dunia oleh UNESCO. Muqam adalah seni pertunjukan suku Uighur yang mirip dengan opera, menggabungkan antara musik tradisional, lagu, dan drama.

Selain itu, kelompok seni Art Troupe Performance juga menyiapkan pertunjukan akrobat bola kristal yang mengombinasikan seni dan beragam permainan. Untuk menghangatkan suasana, mereka juga menyiapkan beberapa lagu rakyat (*folksong*) yang terkenal di Indonesia, di antaranya Begawan Solo.

Irfan mengatakan, pihaknya ingin mencoba mengangkat perspektif yang lain dari Muslim Xinjiang, yaitu lewat seni dan budaya. "Mudah-mudahan ini sekaligus menjadi pintu dialog antara kita dengan Muslim Xinjiang untuk bisa saling silaturahmi dan tukar informasi," kata Irfan dilansir

dari Antara, Rabu (19/7/2023).

Saat pembukaan di TIM beberapa tokoh penting tampak hadir. Di antaranya Erick Thohir (Menteri BUMN), Mahfud MD (Menkopolkum), Zulkifli Hasan (Menteri Perdagangan), Azwar Anas (Men-PANRB), Teten Masduki (Menteri Koperasi dan UKM), Duta Besar Republik Rakyat Tiongkok untuk Indonesia Lu Kang, serta hadir Timnas U17.

Setelah dari Jakarta, Festival Hijriah berlanjut ke Kota Depok (Jawa Barat) yaitu di Graha Ronatama, Sabtu (22/7/2023). Lalu di Bekasi Convention Center (BBC), Kota Bekasi (Jawa Barat), Senin (24/7/2023) dan di Bale Asri Pusdai Jabar, Kota Bandung (Jawa Barat), Kamis (27/7/2023).

Sukses di empat kota, Festival berlanjut di Radiant Hall Kabupaten Cirebon (Jawa Barat) pada 30 Juli 2023, di Gedung Serbaguna Masjid Agung Semarang (Jawa Tengah) pada 2 Agustus 2023, di GOR Sritex Arena, Solo (Jawa Tengah) pada 5 Agustus 2023, lalu di Hall A Jogja Expo Centre (JEC) Yogyakarta 7 Agustus 2023, dan terakhir di Jatim Expo (JX) Surabaya 10 Agustus 2023.

(en)

Sanur Village Festival 2023

Gaungkan Semangat Pelestarian Laut

Event seni, budaya dan pelestarian lingkungan, Sanur Village Festival (SVF) 2023 berlangsung selama 5 hari pada 19-23 Juli 2023. Kegiatan ini tak hanya menampilkan seni budaya, bazar UMKM, pentas musik untuk menaikkan kunjungan wisatawan, SVF 2023 juga menggelar berbagai kegiatan atau aksi pelestarian laut.

SVF 2023 yang dipusatkan di Pantai Matahari Terbit, Sanur, Denpasar, Bali mengangkat tema Amrta Sagara, yang berarti laut merupakan sumber kehidupan. Terutama bagi masyarakat Sanur yang identik dengan masyarakat pesisir, hampir segala aktivitas bertalian dengan laut, di antaranya aktivitas pariwisata, sosial ekonomi, ritual keagamaan, dan lainnya.

"Jadi tema Amrta Sagara bertujuan mensyukuri anugerah dari laut dengan cara menjaga laut," ujar Ketua Panitia Sanur Village Festival, Ida Bagus Gede Sidharta Putra atau akrab disapa Gusde Sidharta yang juga menjabat ketua Yayasan Pembangunan Sanur, Senin (17/7/2023).

Tema itu diwujudkan dalam

berbagai program acara. Mulai dari pembangunan panggung, diorama yang desainnya merujuk pada panorama dan kehidupan laut. "Pentas seni budaya, hiburan serta aktivitas pelestarian lingkungan hidup, semua merujuk pada tema Amrta Sagara," kata Gusde Sidharta.

SVF 2023 menggelar lebih 15 event. Di antaranya *food festival*, *food heritage*, *green booth*, parade jukung, bersih pantai, *fashion show*, yoga, festival musik, turnamen memancing hingga penanaman terumbu karang. Sebelum pembukaan SVF 2023, sudah ada kegiatan yang dilaksanakan, seperti Road to Sanur Festival, Sanur Motor Show, Festival Layangan Internasional, dan Live Fun Run.

Menurut Gusde Sidharta, SVF yang digelar sejak 2006 merupakan komitmen untuk memperkuat Sanur sebagai destinasi wisata dengan kegiatan yang konsisten setiap tahun. Sebagai destinasi wisata katanya, Sanur harus terus-menerus diaktivasi dengan berbagai program. Apalagi di seluruh dunia terus tumbuh destinasi baru.

Salahsatu kegiatan yang melibatkan

masyarakat yaitu pembersihan Pantai Matahari Terbit hingga Pantai Segara Ayu, Jumat (21/7/2023). Kegiatan ini melibatkan ribuan orang yang berasal dari masyarakat umum, komunitas pariwisata Sanur, pelajar SD sampai perguruan tinggi. Acara ini juga dirangkai dengan pelepasan 50 ekor tukik di Pantai Segara Ayu.

Pelaksana tugas (Plt) Kepala Dinas Pariwisata, Kota Denpasar, IGA Laksmi Saraswaty, mengapresiasi pelaksanaan SVF atau Sanfest 2023. Pihaknya merasa senang, ada *stakeholder* lain yang mendukung. "Tidak saja *budgeting* pemerintah tetapi lebih kepada swasta. Artinya sudah mandirlah Sanfest (SVF)," ujarnya.

Laksmi Saraswaty sepakat dengan SVF tak hanya berpaku pada volume, namun mengarah ke kualitas. "Pengunjung bisa berbelanja dengan enak, menikmati musik dan datang kembali, menceritakan kepada temannya untuk datang ke Sanfest," ucapnya. Perhelatan SVF tahun ini diharapkan bisa menggaet 100.000 pengunjung. **(en)**



Seniman menampilkan pertunjukan tari kolosal saat penutupan Sanur Village Festival 2023 di Sanur, Denpasar, Bali, Minggu (23/7/2023). Festival itu dikunjungi sekitar 70 ribu orang pengunjung selama lima hari pelaksanaan.

(FOTO: ANTARA FOTO/FIKRI YUSUF)



Sultan Kutai Ing
Martadipura Aji Muhammad
Arifin menabuh gong
sebagai tanda pembukaan
Erau Adat Benua Tuha,
Sabtu (15/7/2023).

(FOTO: PEMKAB KUKAR)

Erau Adat Benua Tuha di Desa Sabintulung, Kutai Kartanegara

Lestarkan Budaya Leluhur, Gerakkan Perekonomian Desa

Desa Sabintulung, Kecamatan Muara Kaman, Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar) Kalimantan Timur, menggelar Erau Adat Benua Tuha pada 15-22 Juli 2023. Upacara adat di desa ini mengawali Pesta Adat Erau sebelum dilaksanakan di Tenggarong pada September 2023.

Desa Sabintulung menggelar acara Erau Adat Benua Tuha selama tujuh hari tujuh malam. Upacara Erau merupakan warisan dari leluhur Kerajaan Kutai yang pada mulanya untuk pelaporan hasil bumi kepada kesultanan. Sedangkan Benua Tuha memiliki arti tempat yang paling tua di antara desa-desa lainnya, yaitu Desa Sabintulung.

Upacara adat ini terus dilestarikan dan menjadi agenda tahunan di Kukar. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kukar telah memasukkan Erau Adat Benua Tuha sebagai kalender event tahunan. Yang paling menarik perhatian masyarakat yaitu saat pertunjukan tari kolosal yang menggambarkan kehidupan sehari-

hari raja dan warga Kutai.

Erau Adat Benua Tuha sangat kental pada tradisi sajian makanan dan tari-tarian selama 7 hari 7 malam. Upacara ini merupakan persembahan makanan kepada arwah para raja dan sepuh Kerajaan Kutai yang telah wafat. Persiapan upacara adat ini dilakukan sejak jauh hari. Bahkan biasanya disiapkan 2 bulan sebelum acara, termasuk melatih penari.

Selain berbagai acara sakral, selama Erau Adat Benua Tuha, pemerintah desa juga menggelar kegiatan lain, seperti kegiatan budaya, pentas seni, lomba olahraga tradisional, dan bazar Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Semua kegiatan untuk melestarikan warisan budaya leluhur dan menggerakkan perekonomian desa.

Wakil Bupati (Wabup) Kukar, Rendi Solihin menyampaikan Erau Adat Benua Tuha masuk dalam program Kukar Kaya Festival. "Saya sangat mengapresiasi dan berterima kasih kepada kepala desa, kepala adat serta masyarakat Sabintulung karena

sudah menjaga seni, budaya dan tradisi adat nenek moyang kita," ujar Wabup.

Rendi berpesan kepada kepala adat, pemangku adat, dan tokoh agama, agar hal-hal yang berkaitan dengan tradisi budaya bisa dijaga dengan baik. Pakem yang sudah ada tidak boleh terganggu, harus dilaksanakan sesuai tatanan yang sudah ditetapkan oleh leluhur yang diwariskan kepada pada generasi saat ini.

Erau Adat Benua Tuha ditutup Sabtu (22/7/2023). Saat penutupan digelar berbagai pertunjukan seni budaya. Puncaknya adalah penampilan penyanyi Indra Sinaga, vokalis Ada Band di Lapangan Desa Sabintulung. Warga Desa Sabintulung tampak antusias menikmati alunan suara Indra Sinaga yang tampil tanpa grup musiknya.

Keberhasilan Pemerintah Desa Sabintulung menggelar Erau Adat Benua Tuha dengan meriah menuai pujian dari Rendi Solihin. Dia memberikan acungan jempol pada pemerintah desa dan panitia yang

menyukseskan acara itu. “Saya juga kagum pada tarian kolosal bertema Nusantara yang dibawa anak-anak Desa Sabintulung saat acara penutupan,” katanya.

Dia mengatakan, kegiatan pelestarian budaya masuk dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kukar Idaman 2021-2026 yaitu, Kukar Kaya Festival. Ada 20 kecamatan, 193 desa, dan 44 kelurahan yang dipilih pemerintah daerah untuk meningkatkan geliat pariwisata dan ekonomi kreatif.

Menurut Wabup, kegiatan ekonomi kreatif di Kukar bisa menimbulkan

multiplier effect bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dalam sebuah event, ada puluhan tenant yang bergabung untuk menjual dan mempromosikan produk mereka. Perputaran uang pun ditaksir ratusan juta selama sepekan pelaksanaan.

“Kukar sudah berkomitmen menjalankan 100 festival selama masa jabatan Edi Damansyah dan Rendi Solihin (bupati dan wakil bupati Kukar). Semua agenda yang diselenggarakan Pemerintah Kabupaten Kukar dipastikan gratis,” jelas Wabup.

Dia mengatakan, komitmen ini untuk mempertahankan eksistensi

Kukar yang masuk ke dalam empat besar Kota Kreatif di Indonesia. “Ini harus dipertahankan. Agar sumber daya manusia di Kukar mampu bangkit. Potensi UMKM juga bisa meroket mengatasi inflasi,” tutur Wabup.

Kepala Desa Sabintulung, Arta mengungkapkan, kesuksesan Erau Adat berkat dukungan Pemkab Kukar. Pemkab katanya, telah membantu meramaikan dengan mendatangkan artis ibu kota pada malam acara penutupan. “Saya berharap Erau Adat Benua Tuha di Sabintulung terus didukung agar bisa dilaksanakan lebih meriah,” ungkapnya. **(en)**



Penari turut meramaikan penutupan Erau Adat Benua Tuha di Desa Sabintulung, Sabtu (22/7/2023).

(FOTO: PEMKAB KUKAR)



Vokalis Ada Band, Indra Sinaga, saat menghibur masyarakat di Desa Sabintulung, Kecamatan Muara Kaman.

(FOTO: PEMKAB KUKAR)

Jakarta Fashion and Food Festival 2023

Lahan Parkir Mal Jadi Runway Fashion

Jakarta Fashion and Food Festival (JF3) 2023 kembali hadir di dua lokasi, yaitu Summarecon Mall Serpong (SMS), Tangerang, Banten dan Summarecon Mall Kelapa Gading (MKG) Jakarta Utara. Acara yang digelar sejak 5 hingga 30 Juli 2023 ini berlangsung lebih meriah di basement parkir mal yang didesain khusus.

Jakarta Fashion and Food Festival (JF3) tahun ini mengusung tema #JF3PowerToEmpower.

Event tahunan yang digelar sejak 2004 ini menghelat berbagai kegiatan yang melibatkan desainer, pelaku bisnis mode dan perajin. Hal ini dilakukan sebagai wujud komitmen JF3 dan para mitranya untuk terus mendukung kebangkitan industri mode Tanah Air.

"Kami mengajak berbagai pihak yang memiliki kepedulian tinggi untuk mendukung eksistensi industri mode Indonesia. Seiring dengan perkembangan industri mode global yang terus bergerak maju pasca pandemi, JF3 mengajak seluruh pihak untuk turut memberikan kontribusi dan aspirasi menentukan arah baru," ujar Chairman JF3, Soegianto Nagaria, Jumat (22/7/2023).

Dia menjelaskan, JF3 digelar di dua

lokasi dan berbeda dengan acara tahun-tahun sebelumnya, karena melihat adanya potensi penggiat fesyen yang tinggi di dua mall tersebut. "Kami percaya lokasi baru yang kami pilih ini (Summarecon Mall Serpong) memiliki potensi pasar yang sangat baik, sehingga akan memberikan dampak bisnis yang lebih besar bagi pelaku bisnis mode," jelasnya.

Yang juga berbeda gelaran JF3 menggunakan pelataran parkir. Gelaran pertama di lantai 6 SMS Power Hall yang biasanya untuk parkir mobil. Lokasi parkir seluas 30 sampai 40 meter persegi disulap menjadi *runway fashion*. Gelaran kedua, di gedung parkir MKG menggunakan pelataran parkir P3A lalu turun berputar ke P3. Sementara hidangan makanan bagi para tamu tersedia di pelataran parkir P2A.

Saat pembukaan JF3 2023 gelaran kedua di MKG, Jumat (22/7/2023) malam, sederet publik figur tampak hadir, baik datang sebagai tamu undangan atau sebagai *muse* dalam pergelaran busana. Di antara tamu yang hadir yaitu Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki, Penjabat (Pj) Ketua Dekranasda DKI Jakarta Mirdiyanti, dan putra bungsu Jokowi,

Kaesang Pangarep.

Selain itu ada deretan para model, sederet muse juga hadir membawa rancangan *3 brand* lokal ternama yang ditampilkan dalam acara pembukaan. Muse istimewa tersebut terdiri dari istri Kaesang Pangarep, Erina Gudono, Yuki Kato, Kimmy Jayanti, hingga Susan Sameh. Masing-masing *brand*, menampilkan sekitar 17 koleksi desainer mereka.

JF3 menggelar dua acara utama. Dimulai dari Fashion Village yang melibatkan 84 pelaku bisnis mode lokal di SMS mulai pada 5-19 Juli 2023. Dilanjutkan di Summarecon MKG pada 19-30 Juli 2023. Sedangkan *fashion show* dari para desainer muda dan terkemuka akan berlangsung pada 17-19 Juli 2023 di SMS dan 21-26 Juli 2023 di Summarecon MKG.

Brand dan desainer yang berpartisipasi yakni Albert Yanuar, Didi Budiardjo, Ghea Panggabean, Ivan Gunawan, Renzi Lazuardi, Ria Miranda, Tities Sapoetra, Yogie Pratama dan sebagainya. Selain itu, juga hadir beberapa *brand* lokal, seperti Control New, Danjyo Hiyoji, LAKON Indonesia dan Setali Indonesia serta beberapa institusi fesyen. (en)



Model memperagakan busana koleksi ControlNew berkonsep sustainable fashion pada JF3 2023 di Sumarecon Mal Serpong, Kabupaten Tangerang, Banten, Rabu (19/7/2023).

(FOTO: ANTARA FOTO/MUHAMMAD IQBAL)

Model memperagakan koleksi busana yang menonjolkan wastra Nusantara dalam Jogja Fashion Trend 2023 di Pakuwon Mall Yogyakarta.



(FOTO: KOMPAS.COM/DINNO BASKORO)

Jogja Fashion Trend 2023 Ingin Jadi Gerbang Karya Fesyen Etnik Indonesia

Jogja Fashion Trend (JFT) 2023 mengusung tema “Unity in Diversity” yang terinspirasi dari budaya serta tradisi yang berasal dari Jawa, Bali, Papua, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi dan Sumatra. Ajang fashion show ini menyajikan keberagaman wastra dalam karya busana.

JFT 2023 yang diselenggarakan Bank Indonesia Perwakilan DI Yogyakarta, berlangsung di Pakuwon Mall Yogyakarta, pada 11-16 Juli 2023. Selama enam hari ajang ini melibatkan 131 UMKM dan perancang busana dari berbagai daerah, di antaranya Padang, Mamuju, Pacitan, Tangerang, Semarang, Magelang, Solo, Jepara, Pekalongan, Malang, Jember, Wonosobo, Surabaya.

Kegiatan ini menjadi tempat bagi pekerja mode dan UMKM lokal untuk dapat memperkenalkan karya mereka serta mendukung program pemerintah dalam mempercepat pengembalian ekonomi. Beberapa di antaranya ada yang sudah memiliki nama besar di industri mode, namun ada juga perancang, jenama,

mahasiswa hingga pelajar SMK yang terlibat dalam acara ini.

Penyajian wastra dalam karya busana pada JFT 2023 sebagian besar mewakili wastra yang sudah disusun baik dalam busana yang lebih universal, modern, *ready to wear* yang dibalut dalam desain kekinian. Hal tersebut juga dapat dijadikan sebagai tempat untuk mengenalkan wastra serta melestarikan budaya dan tradisi dari berbagai daerah kepada generasi muda.

“JFT merupakan kegiatan Grebeg UMKM 2023. JFT diinisiasi sebagai wadah promosi dan aktualisasi para desainer dan pelaku usaha di bidang fesyen. Event ini diharapkan menjadikan Jogja sebagai salah satu pintu gerbang karya fesyen etnik Nusantara,” kata Direktur Asmat Pro Group Yogyakarta yang juga Koreografer JFT 2023, Nyudi Dwijo, Jumat (14/7/2023).

Project Director JFT 2023, Afif Syakur mengatakan banyaknya desainer yang ambil bagian dalam JFT 2023 sangat membanggakan. Jumlahnya melebihi target. “Awalnya, karena dalam waktu

singkat persiapannya (JFT 2023), kami menargetkan 80 desainer. Ternyata lebih, sebanyak 131 desainer berpartisipasi. Jumlah itu di luar UMKM binaan Bank Indonesia,” kata Afif.

Melalui JFT 2023, penyelenggara berharap para UMKM mulai tanggap dan berpikir yang akan terjadi pada masa depan. Selama ini, lewat Grebeg UMKM, UMKM diharapkan naik kelas. “Namun, saat teknologi berkembang, kami ingin tidak sekadar itu. UMKM juga berkreasi ke depan. Kalau naik kelas, pelaku hanya berkembang, kami ingin UMKM menciptakan tren kekinian di masa depan,” kata Afif.

Menurut dia, Grebeg UMKM tidak hanya sekadar milik Yogyakarta, tetapi juga milik Indonesia. Kreativitas wastra lebih cocok diadakan di daerah seperti Yogyakarta. Namun JFT 2023 sudah bukan kedaerahan lagi, sudah level nasional. Selain melibatkan desainer daerah tambahnya, JFT juga melibatkan 136 model dari berbagai kota, yakni Jakarta, Bandung, Semarang, Solo, Surabaya, dan Yogyakarta. **(en)**

Indonesian Ballet Gala 2023

Kolaborasi Balerina Indonesia dan 7 Negara

Indonesian Ballet Gala kembali hadir tahun ini. Penyelenggaraan yang ketiga ini akan menggaet belasan balerina internasional dari 7 negara yang berkolaborasi bersama 33 penari balet Indonesia.

Indonesian Ballet Gala yang diinisiasi oleh Yayasan Bina Balet Indonesia atau Ballet.id digelar pada 13 Agustus pukul 17.00 WIB di JIExpo Theatre, Kemayoran, Jakarta Utara. Kuota penonton sekitar 2.500 kursi. Penyelenggaraan tahun ini dipastikan lebih besar dari pementasan sebelumnya.

“Kami punya 12 penari internasional dari 7 negara berbeda. Ada dari Jerman, Prancis, Italia, Australia sampai Filipina. Serta 33 penari Indonesia dari 3 institusi yang berbeda. Total ada 16 tarian akan yang dipentaskan,” ungkap Ketua Dewan Harian Ballet.id, Mariska Febriyani saat jumpa pers di aula Institut Français Indonesia (IFI), Jakarta Pusat, Jumat (21/7/2023).

Gelaran ini pertama kali dilaksanakan pada 2015. Menurut Marisha, seharusnya penyelenggaraan Indonesian Ballet Gala ketiga berlangsung pada 2020, namun terkendala pandemi Covid-19 yang melanda dunia, sehingga tertunda hingga 2023.

“Buat kami, acara seperti ini bisa menjadi ajang kolaborasi yang baik antara balerina Indonesia dan mancanegara untuk berada dalam satu panggung, dan bisa disaksikan oleh masyarakat,” katanya.

Saat pertunjukan pada 13 Agustus nanti, ada repertoar balet dunia seperti Swan Lake, Le Corsaire, Don Quixote yang bakal ditampilkan. Juga dihadirkan koreografi ciptaan dari koreografer kelas dunia seperti David Dawson dan George Balanchine.

Dari Indonesia, ada kolaborasi antara ballet.id dan Swargaloka yang menampilkan 5 orang penari balet dan 5 orang penari tradisi Jawa. Koreografer Bathara Saverigadi Dewandoro dari Swargaloka bakal menampilkan repertoar berjudul Dinasti.

Tarian ini memadukan antara bahasa tubuh dari tari balet dengan tari khas Jawa. Repertoar berjudul Dinasti ini menceritakan sebuah kerajaan yang punya garis keturunan yang sama dan berada dalam situasi politik yang memanas.

Kolaborasi berikutnya dari Namarina Youth Dance yang menampilkan tarian terinspirasi dari



Batak. Repertoar berjudul The Future ciptaan Sussi Anddri sebelumnya ditampilkan dalam bagian Limapuluh tahun perayaan Namarina Dance Academy yang ke-50.

Penampil ketiga dari Marlupi Dance Academy yang menampilkan tarian berjudul Cendrawasih. Repertoar ini menampilkan keindahan fauna Indonesia bagian timur yang diyakini masyarakat Papua sebagai reinkarnasi hal-hal baik.

“Tahun ini memang *comeback* Ballet.id buat pertunjukan lagi. Mengantarkan kami ke perayaan dan kebersamaan, bahwa kami semua bisa satu panggung lagi. Kami juga ingin membangun industri ini lagi dan mempopulerkan seni tari balet itu sendiri,” tukasnya.

Tiket Indonesian Ballet Gala dibanderol mulai dari Rp 400 ribu (*bronze*), Rp 650 ribu (*silver*), Rp 900 ribu (*gold*), Rp 1.250.000 (*diamond*), dan Rp 1.750.000 (*platinum*), serta kelas platinum eksklusif dengan tema balerina seharga Rp 3,5 juta. **(dtk)**



Balerina tampil dalam acara Jelang Indonesian Ballet Gala 2023 di aula Institut Français Indonesia (IFI), kawasan Thamrin, Jakarta Pusat, Jumat (21/7/2023).

(FOTO: ANTARA FOTO/MUHAMMAD ADIJAJA)



Penari menampilkan Tari Jaipong pada festival Tari Jaipongan Hajat di Dome Bale Rame, Soreang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Minggu (23/7/2023).

Ribuan Orang Menari Jaipongan

(FOTO: ANTARA FOTO/NOVRIAN ARBI)

Ribuan orang dari pelbagai daerah di Jawa Barat menari Jaipongan dalam Festival Tari Jaipongan Hajat di Dome Balerame, Soreang, Kabupaten Bandung. Festival ini untuk memperingati 45 tahun lahirnya Tari Jaipongan karya seniman tari Gugum Gumbira.

Festival Tari Jaipongan Hajat diikuti 60 sanggar seni dengan total lebih 1.800 penari. Para penari ini tak hanya dari Kabupaten Bandung, tetapi juga dari Kota Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Sumedang, Kota Bogor, Kota Cimahi, Kabupaten Karawang, Kota Sukabumi, Kabupaten Subang, Jakarta, dan daerah lain.

Puluhan sanggar tari ini membawa ribuan penari Jaipongan untuk menari bersama di Dome Balerame, Minggu (23/7/2023). Para penari bergiliran menari mulai pukul 08.00 WIB sampai pukul 22.00 WIB. Ribuan warga tampak antusias menyaksikan pertunjukan tari yang digelar Yayasan Yayasan Pusat Seni Jugala ini.

Selain dari sanggar tari tersebut, juga ada penampilan khusus Rampak Kendang dari Republik Kendangers, tari kolaborasi Bhuwana Riksa, tari Jaipongan Marak Buana oleh Padepokan Jugala Raya, serta penayangan film dokumenter perjalanan Jaipongan (dokumenter



(FOTO: ANTARA FOTO/NOVRIAN ARBI)

naratif The Historical Mapping of Jaipongan).

Ketua Panitia Festival Tari Jaipongan Hajat, Mira Tejaningrum Gumbira, mengatakan, keterlibatan ribuan penari itu sebagai penghargaan karena telah mengembangkan Tari Jaipongan. "Lewat festival ini diharapkan Tari Jaipongan terus berkembang di masyarakat di tengah banyaknya tari-tari modern," ujarnya.

Tari Jaipongan salah satu kesenian khas Sunda yang telah berusia ratusan tahun. Kesenian ini memadukan antara gerak tangan, tubuh dan musik. "Tari Jaipongan lahir dari kolaborasi seni ketuk tilu dan pencak silat, sehingga menghasilkan seni tari kreasi baru yang disebut Tari Jaipongan," ungkap

Mira.

Untuk mengembangkan hasil karya Gugum Gumbira ini dibentuk Padepokan Jugala Raya. Dari Padepokan Jugala Raya ini, seni tari Jaipongan berkembang hingga saat ini. "Banyak sanggar tari yang mampu berkembang dengan seni tari Jaipongan ini. Mereka tetap berafiliasi pada Padepokan Jugala Raya," ujarnya.

Festival ini diselenggarakan oleh Yayasan Pusat Seni Jugala (Jugala Center) bekerjasama dengan Balai Pelestarian Kebudayaan (BPK) wilayah IX serta Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kabupaten Bandung. (en)

128 Anak Adu Balap Pushbike di Boyolali

Sebanyak 12 anak usia 3-8 tahun memeriahkan lomba balap sepeda tanpa pedal atau pushbike di area parkir Rumah Sakit Umi Barokah (RSUB), Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah, Minggu (23/7/2023). Lomba ini salah satu rangkaian kegiatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-31 RSUB.

Rumah Sakit Umi Barokah (RSUB) bekerja sama dengan komunitas Pushbike Boyolali menggelar Balap Pushbike bertepatan dengan Hari Anak Nasional pada 23 Juli 2023. Lomba balapan sepeda tanpa pedal diikuti 128 anak.

Ketua Panitia Lomba, dr Rahmanda Bayu, menjelaskan untuk menghindari kecemburuan dan agar semua peserta senang, trofi dan hadiah diberikan untuk semua peserta. Namun yang naik podium hanya juara pertama hingga juara kelima untuk setiap kategori. Selain itu, juga ada uang pembinaan untuk juara pertama sampai juara ketiga.

"Jadi karena kelas kami banyak,

ada kelas kelahiran 2015-2020, sudah dibagi *boys and girls*. Jadi memang uang pembinaan sifatnya simbolis. Selebihnya, semuanya dapat trofi, sertifikat, dan hadiah," kata dia dikutip dari Solo Pos.

Sementara Ketua Komunitas Pushbike Boyolali, Dimas Anindito, menjelaskan, lomba pushbike untuk anak-anak baru kali pertama digelar di Boyolali. Ia berharap kegiatan tersebut dapat menjadi ajang promosi olahraga *pushbike* kepada masyarakat Boyolali.

Dimas menilai antusiasme para peserta sangat luar biasa karena peminat *pushbike* di setiap kota semakin banyak. Selain itu, lomba *pushbike* di RS Umi Barokah juga gratis, membuat peserta semakin bersemangat.

"Awalnya kami batasi peserta hanya Soloraya, tapi ternyata teman-teman sangat antusias. Pesertanya ini ada yang dari Soloraya, terus Temanggung, Semarang, Salatiga, Yogyakarta, dan daerah lain," ujar dia

kepada Solo Pos.

Salah satu orang tua peserta asal Wonogiri, Putri Endah, mengungkapkan datang dari Wonogiri untuk mendukung anaknya yang memiliki minat pada olahraga *pushbike*. Sang anak yang berusia 3 tahun 10 bulan itu aktif sehingga Endah menyalurkan minatnya ke komunitas *pushbike*.

Karena di Wonogiri belum ada komunitas *pushbike*, Endah mengikutkan anaknya di komunitas *pushbike* Solo. "Anak saya baru saja lomba di Solo dan Yogyakarta, terus ini mumpung di Boyolali ada, ikutan juga. Cukup dekat juga dibanding Yogyakarta kalau dari Wonogiri," kata dia.

Selain lomba *pushbike*, RSUB juga menggelar beberapa acara lain, seperti *talkshow* tentang gizi dan kesehatan, senam lansia, sunatan massal, donor darah, edukasi menggosok gigi untuk anak-anak, dan sebagainya. **(en)**



Sejumlah peserta berada kecepatan saat pertandingan Balap Pushbike di Rumah Sakit Umi Barokah, Boyolali, Jawa Tengah, Minggu (23/7/2023).

(FOTO: ANTARA FOTO/ALOYSIUS JAROT NUGROHO)





(FOTO: ANTARA FOTO/NYOMAN HENDRA WIBOWO)

Sejumlah peserta menurunkan layang-layang tradisional Bali saat mengikuti Festival Layangan Bali 2023 di Pantai Padanggalak, Denpasar, Bali, Minggu (23/7/2023). Kegiatan ini diikuti 1.042 peserta.



1.042 Peserta Ikuti Festival Layangan Bali

Sebanyak 1.042 peserta mengikuti Festival Layangan Bali pada 22-23 Juli 2023 di Pantai Padang Galak, Kota Denpasar. Festival yang sudah dua kali digelar ini sebagai salah satu upaya pelestarian permainan tradisional Bali.

Festival Layangan Bali yang diselenggarakan Komunitas Seni Layangan Bali ini mengangkat tema 'Bayu Segara Kerthi', yang berarti memuliakan laut dan angin. Gelaran dibuka secara resmi Wakil Wali Kota Denpasar, I Kadek Agus Arya Wibawa di Pantai Padanggalak, Kesiman, Denpasar, Minggu (23/7/2023).

Saat pembukaan, Arya Wibawa tampak ikut berbaur menarik tali layangan bersama peserta lomba

yang kompak mengenakan busana adat Bali, diiringi alunan gambelan hingga tembang Bali yang berkaitan dengan Dewa Bayu. Arya Wibawa mengapresiasi lomba layang-layang yang menjadi daya tarik wisatawan asing itu.

"Kegiatan ini selain memberikan ruang kreativitas bagi para *rare angon* atau penghobi layang-layang, juga dapat meningkatkan kekompakan terutama dalam menaikkan layang-layang," ujarnya. Para peserta tambahnya, juga memiliki teknik permainan yang sangat baik, karena saat menaikkan layangan secara bersamaan tidak saling senggol antar-layangan.

Ketua Panitia Festival Layangan Bali, Putu Chris Budhi Setiyawan

mengatakan kegiatan yang kedua kali ini melombakan berbagai jenis layangan, seperti jenis pecukan, bebean, janggan, janggan buntut dan kreasi. Hari pertama, lomba diikuti 318 peserta dan hari kedua diikuti 724 peserta serta ditambah 93 peserta lomba pindekan.

Sebelumnya, di lokasi yang sama juga digelar Bali Kite Internasional Festival pada 14-16 Juli 2023. Festival layang-layang yang ke-45 ini tak hanya diikuti ratusan penggemar layang-layang lokal dan nasional, tetapi juga peserta dari 8 negara, yaitu Swedia, Polandia, Australia, Jepang, Thailand, Filipina, Singapura, dan Malaysia. (en)

Gaikindo Indonesia International Auto Show 2023

Libatkan Lebih Banyak Merek Kendaraan

Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIAS) 2023 siap diselenggarakan pada 10-20 Agustus 2023, di Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD City, Tangerang, Banten. GIAS tahun ini akan lebih banyak melibatkan merek kendaraan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) memastikan pelaksanaan GIAS yang ke-30 tahun ini berbeda dibandingkan sebelumnya. Jumlah merek kendaraan yang terlibat lebih banyak, di antaranya mobil dengan teknologi terbaru dan mobil listrik. Bahkan pihaknya terpaksa menolak beberapa partisipan yang ingin bergabung dalam pameran GIAS 2023 ini.

"Pada GIAS 2023 ini menjadi tonggak sejarah baru, karena sangat disayangkan kita terpaksa menolak beberapa partisipan yang ingin bergabung di pameran ini. Bukan hanya di Jakarta, di Surabaya, Semarang, juga yang terbaru Kota Bandung sudah penuh," jelas Ketua Umum Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) Johannes Nangoi, Kamis (13/7/2023). GIAS 2023 akan menghadirkan

49 merek kendaraan bermotor. Di antaranya 29 merek kendaraan penumpang, yaitu Audi, BMW, Chery, Citroen, Daihatsu, DFSK, GWM Tank, Haval, Honda, Hyundai, KIA, Lexus, Maxus, Mazda, Mercedes-Benz, MG, MINI, Mitsubishi Motors, Neta, Nissan, Ora, Porsche, Seres, Subaru, Suzuki, Toyota, Volkswagen, Volvo, dan Wuling.

Juga ada 5 merek dari kendaraan komersial hadir, yaitu Hino, Isuzu, Mitsubishi Fuso, Toyota Komersial, dan UD Trucks. Lalu, 15 merek kendaraan roda dua, yaitu Alva, Aprilia, Astra Honda Motor, Benelli, Exotic, Harley-Davidson, Ion Mobility, Keeway, Motoguzzi, Pacific, Piaggio, Polytron, Royal Enfield, Segway, dan Vespa. Selain itu, 3 merek Karoseri juga hadir, yakni Adiputro, Laksana, dan Tentrem.

Ketua III sekaligus Ketua Penyelenggara Pameran Gaikindo, Rizwan Alamsjah mengatakan, pameran otomotif tahun ini akan lebih banyak memamerkan kendaraan listrik. "Tahun ini beragam inovasi teknologi kendaraan terbaru, termasuk kendaraan berbasis listrik, hingga kendaraan *world premiere* akan diluncurkan dalam GIAS 2023," ujar Rizwan Alamsjah dalam keterangan resmi.

Menurut Rizwan, informasi, edukasi, dan pengalaman tentang teknologi otomotif terbaru telah menjadi acuan masyarakat Indonesia. Sebagai bukti, pada GIAS tahun 2023 lalu, program EV Test Track efektif membangun pengetahuan tentang kelebihan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai kepada lebih dari 10.000 pengunjung yang mencoba langsung.

Setelah itu Gaikindo mengklaim terjadi lonjakan permintaan kendaraan listrik. Pada 2021 tercatat sebanyak 678 unit dan pada 2022 naik menjadi 10.000 unit. "Tahun ini GIAS akan kembali fokus kendaraan listrik, pengunjung dapat mengendarai kendaraan listrik, termasuk dari inovasi kendaraan listrik terbaru yang belum pernah hadir di Indonesia dapat dicoba langsung," ujar Rizwan.

Gelaran sebelumnya, GIAS 2022 diikuti 25 merek kendaraan penumpang dan komersial, serta 15 merek kendaraan roda dua. Ajang ini dihadiri hingga 385.487 pengunjung dengan total transaksi sebesar Rp 11,74 triliun untuk pembelian sebanyak 26.658 unit kendaraan. GIAS 2022 yang berlangsung pada 11-21 Agustus 2022 itu, terjual sebanyak 1.594 unit kendaraan listrik. **(en)**



Ribuan pengunjung memadati ruang pameran GIAS 2022 di ICE BSD, Serpong, Tangerang, Banten, 17 Agustus 2022.

(FOTO: ANTARA FOTO/MUHAMMAD IQBAL)

Suasana Surabaya Printing Expo di Grand City Convex Surabaya yang menghadirkan teknologi printing terbaru, Kamis (20/7/2023).



(FOTO: JPNN/ARRY SAPUTRA)

Surabaya Printing Expo 2023

Diikuti 150 Perusahaan, Pamerkan Teknologi Terbaru

Krista Exhibitions kembali menggelar Surabaya Printing Expo (SPE) 2023. Pameran teknologi percetakan dan ekonomi kreatif terbesar di Indonesia Timur dan Indonesia Tengah ini, digelar di Grand City Convex Surabaya mulai Kamis (20/7/2023) hingga Minggu (23/7/2023).

Surabaya Printing Expo (SPE) yang ke-16 tahun melibatkan 150 perusahaan. Perusahaan ini menampilkan segala jenis teknologi cetak mencetak terkini dari skala kecil, menengah, dan besar dengan berbagai teknologi percetakan. Seperti cetak digital, cetak sablon, cetak offset, cetak garmen, cetak tekstil, mesin *cutting*, mesin *finishing*, cetak 3D, label, dan tinta.

Berbagai seminar meramaikan pameran ini. Seperti seminar dari Persatuan Perusahaan Grafika Indonesia (PPGI) dengan tema Tips Sukses Jualan Barang dan Jasa Cetak Melalui e-Katalog. Ada juga seminar dengan tema Digital Transformation of the Print Industry dan seminar bertema Dukungan Pemerintah dan Industri dalam Pengembangan UMKM Kreatif di Surabaya, serta seminar lain.

CEO Krista Exhibitions, Daud D Salim mengungkapkan, pameran ini meningkat dibandingkan tahun-

tahun sebelumnya, baik dari jumlah pengunjung maupun teknologi printing yang dihadirkan. Pengunjung pameran ini diperkirakan lebih 12 ribu orang. "Surabaya Printing Expo 2023 melibatkan 150 perusahaan, dimana 5 perusahaan di antaranya merupakan UMKM," ujar Daud, Kamis (20/7/2023).

Daud mengatakan, pameran bertaraf internasional yang digelar selama empat hari ini merupakan wadah yang perlu dihadiri oleh para pelaku bisnis di industri percetakan dan menjadi jembatan antara pengusaha di industri percetakan dengan konsumen, karena potensi pasar industri percetakan di Indonesia cukup besar.

Sementara itu, Ketua Umum PPGI, Ahmad Mughira Nurhani mengatakan, kebutuhan akan produk percetakan secara digital akan terus berkembang di segala bidang perekonomian. Hal ini karena telah banyak mengalami pergeseran yang menjadi tantangan bagi produk-produk bisnis konvensional.

"Ini akan menjadi peluang bagi yang dapat menangkap dan memanfaatkan perkembangan teknologi terkini tersebut secara kreatif," imbuhnya, saat memberi sambutan pada pembukaan SPE 2023 Grand City Convex Surabaya, Kamis (20/7/2023).

Dunia grafika, kata Mughira, juga

semakin maju dan dinamis. Mesin-mesin cetak telah mengikuti tren digitalisasi. "Di era digital saat ini, kebutuhan barang cetakan yang berkualitas tinggi dengan proses pekerjaan yang makin mudah dan cepat serta akurat merupakan pilihan yang harus diambil pelaku bisnis percetakan," jelasnya.

Kepala Bidang Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Jatim Yudi Ariyanto mengatakan, SPE 2023 akan turut mendorong pertumbuhan ekonomi di Jatim. Jatim katanya, memiliki kontribusi 15 persen terhadap perekonomian nasional dan menyumbang sekitar 20 persen perekonomian di Pulau Jawa.

"Pemprov Jatim senantiasa mendukung berbagai event yang dilakukan oleh para pihak, utamanya pada hari ini Krista Exhibitions yang sudah sekian kalinya melaksanakan upaya untuk menumbuhkan ekonomi Jatim dengan berbagai event," ujarnya.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Yudi mengungkapkan industri percetakan di Jatim cukup banyak. "Ada 4.475 industri percetakan, baik industri besar, menengah maupun kecil di Jatim," tandasnya. Ia menyakini kondisi yang sebenarnya bisa jauh lebih besar dari data tersebut. **(en)**

Indonesia UFO Festival 2023

Gelar Pameran Space Art

Pameran space art pertama di Indonesia digelar di Institut Français Indonesia-Lembaga Indonesia Perancis (IFI-LIP), Jalan Sagan, Kota Yogyakarta pada 14-23 Juli 2023. Perhelatan ini merupakan rangkaian Indonesia UFO Festival 2023 yang berlangsung selama Juli 2023.

Pameran *space art* digelar sebagai bagian dari Indonesia UFO Festival yang diikuti oleh lebih dari 200 partisipan mulai 2 hingga 30 Juli 2023 di Kota Yogyakarta. Pameran *space art* bertajuk *Cosmos Chronology* ini merupakan kolaborasi Arcolabs, Korea Foundation, dan Indonesia Space Science Society (ISSS).

Pameran *space art* atau seni dan sains antariksa merupakan ajang baru dalam dunia seni dan estetika. Dalam pameran seni yang juga disebut *astronomical art* ini, seniman berkolaborasi dengan ilmuwan dan

ahli sains antariksa (*space science*) menciptakan karya-karya yang terinspirasi dari eksplorasi luar angkasa.

Pameran ini menampilkan karya dari seniman-seniman Korea dan Indonesia, seperti Heri Dono, Unhappy Circuit, Lee Kangwook, Kim Bosul, Garasi Performance Institute, dan XXLab. Juga menampilkan karya berbasis teknologi dari 8 Group Inovator Muda dari Mars Mission Project.

Kurator Pameran, Jeon Ok Jeong mengatakan, pameran ini mencoba melampaui batasan tradisional antara seni dan sains, dan menciptakan gerakan budaya baru. "Dengan melibatkan ekspresi artistik dan instalasi yang menggugah nalar, kami mengundang audiens untuk merenungkan misteri dan kemungkinan tak terbatas dari kosmos," ujarnya, Kamis (20/7/2023).

Direktur ISSS, Venzha Christ mengatakan, festival ini melibatkan berbagai komunitas lintas disiplin dari berbagai daerah di Indonesia. "Mereka mengikuti acara yang digelar sepanjang Juli, seperti Wayang Alien, workshop Space Farming, UFO Camp, Indonesia UFO Day, dan International SETI Conference' #05 2023," ujarnya.

Juga ada kegiatan Space Sound, peresmian Kampung Alien, deklarasi riset dan proyek "Space Food" pertama di Indonesia, serta penyelenggaraan "International SETI Conference" #05 2023. SETI kepanjangan dari "Search for Extra-Terrestrial Intelligence".

Dia mengatakan, kegiatan riset dan berbagai workshop tentang Space Farming dan Space Food merupakan turunan dari Proyek VMARS (v.u.f.o.c Mars Analogue Research Station) yang bernama V-SFM dan V-SF. "Deklarasi ini akan mempresentasikan tentang tim inti untuk penelitian dan pengembangan Space Food yang pertama di Indonesia," ujarnya. **(en)**



Pengunjung mencoba sebuah instalasi dalam pameran space art di IFI-LIP Kota Yogyakarta.

(FOTO: ISTIMEWA)

Pengunjung memadati pameran space art di IFI-LIP Kota Yogyakarta.



(FOTO: ISTIMEWA)

Ribuan penonton memadati pertunjukan musik saat PICA Fest 2022 yang digelar pada 4-7 Agustus 2022.



(FOTO: POPHARIINI.COM)

PICA Fest 2023 di Balis Target Transaksi **Rp 15 Miliar**

Paradise Island's Clothing Association (PICA) Fest 2023 akan berlangsung pada 27-30 Juli 2023. Event ke-8 ini akan dilaksanakan di dua sisi Lapangan Niti Mandala Renon Denpasar, dengan luas lokasi kegiatan lebih tiga hektare.

PICA Fest 2023 akan berlangsung empat hari dengan melibatkan UMKM lokal yang terdiri dari 55 *brand* pakaian dan 100 stan kuliner. Kegiatan yang mendapat dukungan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Bali ini menargetkan perputaran uang bisa menembus angka Rp 15 miliar.

"Kalau transaksi tahun ini ditarget Rp 15 miliar karena ada penambahan stan UMKM, lalu juga dipecah ada yang regenerasi baru dan dari sponsor juga membawa UMKM," kata CEO PICA Fest, Ida Bagus Brahmadiguna dikutip dari Antara, Kamis (20/7/2023).

Festival yang digelar oleh anak muda pegiat *clothing* di Bali ini, pada tahun sebelumnya melibatkan 45 *brand* dan berhasil mencatat perputaran uang sebesar Rp 6 miliar. Transaksi ini belum termasuk uang yang beredar secara tunai.

Untuk mendorong pendataan seluruh perputaran uang, baik tunai maupun nontunai pada tahun ini, PICA Fest bekerja sama dengan



perbankan. Setiap hari perbankan akan mengumpulkan uang tunai hasil penjualan masing-masing UMKM.

Selain dapat mengakumulasi seluruh nilai transaksi, metode ini juga membantu dari segi keamanan, dimana para pegiat *clothing* atau kuliner yang berjualan tak perlu lagi membawa uang tunai yang besar setiap akhir acara.

Humas PICA Fest, I Gusti Made Febri Iswara menambahkan selain dari UMKM, tiket dan konser musik turut menunjang tingginya perputaran uang saat gelaran. Pada 2022 sebanyak 82 ribu orang mengunjungi event tersebut, dimana dalam satu

hari ada 20-25 ribu pengunjung.

Febri menyebut target pengunjung masih sama, namun dengan pengisi acara yang berbeda untuk lebih memantik minat pengunjung. Musisi yang akan memeriahkan kegiatan ini antara lain Burgerkill, Efek Rumah Kaca, Navicula, Vierratale, Rocket Rockers, hingga JKT48.

Dia juga mengatakan, event tahunan ini diadakan untuk mendukung *brand* pakaian lokal Bali agar produknya lebih dikenal secara masif, sehingga seluruh UMKM yang terlibat dipastikan hanya usaha lokal. Total *brand* lokal yang bergabung dalam PICA ada 80 *brand*.

"Kalau dilihat dari 45 *brand* tahun lalu dan yang ikut tahun ini 55 *band*, berarti minat untuk memulai *clothing* lagi ada, cuma karena kondisi Covid-19 yang benar-benar menghancurkan mungkin ada yang tidak akan bikin *clothing* lagi," ujar Febri.

Febri menjelaskan harga tiket Pica Fest 2023 naik dari tahun lalu yang hanya Rp 35 ribu. Tiket masuk tahun ini dijual Rp 60 ribu. "Ada kenaikan harga karena penambahan *venue* yang otomatis *cost* produksi bertambah. Band tahun lalu juga hanya 15 dan tahun ini 20 band," tandasnya. **(ant/en)**

Malang Fashion and Food Festival Promosikan Batik dan Jajanan Jadul

Malang Fashion and Food Festival yang digelar di Balai Kota Malang, Jawa Timur (Jatim) bertujuan mempromosikan batik tradisional, dan kuliner serta jajanan zaman dulu (jadul) khas Kota Malang. Event ini diharapkan bisa meningkatkan kunjungan wisatawan di Kota Malang.

Malang Fashion and Food Festival yang digelar Sabtu (22/7/2023), diikuti 50 pelaku usaha kuliner tradisional dan batik hasil inisiasi Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan (Diskopindag) Kota Malang. Gelaran dikonsept seperti tempo dulu, mulai *tenant*, pakaian hingga mainan tradisional.

Festival ini bersamaan dengan peringatan Hari Krida Pertanian ke-51. Untuk memeriahkan Hari Krida Pertanian digelar Lomba Cipta Menu dan Merangkai Hiasan Meja yang digarap Diskopindag bersama Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (Dispangtan) dan Tim Penggerak (TP) Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Kepala Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan (Diskopindag) Kota Malang, Eko Sri Yuliadi mengatakan, festival ini untuk mempromosikan batik tradisional, kuliner serta jajanan

jadul khas Kota Malang. "Acara ini juga akan dimeriahkan atraksi dolanan anak dan penampilan musik," ujarnya.

Acara berkonsep pasar rakyat dan tempo dulu yang dimeriahkan dengan berbagai hiburan. Ia berharap event ini menjadi hiburan dan alternatif destinasi wisata bagi masyarakat dan wisatawan, dan akan ada perputaran ekonomi mulai dari kunjungan hotel dan transaksi saat bazar nanti.

Sementara Kepala Dispangtan Kota Malang, Slamet Husnan menambahkan, dalam festival itu juga digelar Lomba Cipta Menu dan Merangkai Hiasan Meja. "Lomba Cipta Menu berbahan pangan lokal, non-beras dan non-terigu. Ini untuk mensosialisasi makanan non-beras dan non-terigu bagi masyarakat," katanya.

Ia menambahkan, dengan adanya sosialisasi makanan non-beras dan non-terigu tersebut, diharapkan masyarakat memiliki alternatif pangan lain selain beras untuk dikonsumsi setiap hari, yang pada akhirnya diharapkan tingkat konsumsi beras tidak mengalami peningkatan secara terus-menerus.

Peserta lomba berasal dari perwakilan TP PKK dari 57 kelurahan di Kota Malang. Menu yang dilombakan merupakan menu sarapan pagi non-

beras dan non-terigu, seperti umbi-umbian, jagung dan lain-lain. "Pada akhirnya, diharapkan ada diversifikasi atau penganekaragaman pangan lokal non-beras dan non-terigu," katanya.

Sementara untuk Lomba Merangkai Hiasan Meja, peserta diwajibkan menggunakan bahan baku toga (tanaman obat keluarga) dan bumbu dapur sebagai upaya untuk meningkatkan ketahanan pangan. Event ini menarik perhatian ratusan pengunjung sejak acara dimulai pukul 15.00 WIB.

Wali Kota Malang, Sutiaji, mengatakan penyelenggaraan festival-festival yang digelar di Kota Malang, pada akhirnya diharapkan mampu memberikan efek domino terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut. "Event semacam ini digelar supaya banyak wisatawan datang ke Kota Malang," ujarnya dikutip dari Antara.

Dia mengatakan, Malang Fashion and Food Festival digelar di kawasan Balai Kota Malang agar masyarakat setempat bisa menikmati festival yang rencananya akan digelar setiap tahun tersebut. "Kota Malang menggelar sejumlah kegiatan, ini kita lihat kreativitas dari teman-teman luar biasa," ujarnya. **(en)**



Pelaku usaha kuliner binaan Diskopindag Kota Malang melayani pembeli saat Malang Fashion and Food Festival di Balai Kota Malang, Sabtu (22/7/2023). Kegiatan ini melibatkan 50 pelaku usaha kuliner tradisional dan batik di Kota Malang.

(FOTO: SURYAMALANG.COM/PURWANTO)



(FOTO: ANTARA/PROKOPIM PTK)

Wali Kota Pontianak mencicipi kuliner khas Pontianak saat acara Festival Makan Bersama.



Peserta berlomba menghabiskan kue ongol-ongol yang gurih dan manis, Jumat (21/7/2023). Lomba Makan Kue Ongol-Ongol ini bagian dari Festival Makan Bersama di Pontianak Convention Center.

(FOTO: BERKATNEWSTV.COM/IKI)

Festival Makan Bersama

Kenalkan Makanan Tradisional Khas Pontianak

Festival Makan Bersama di Kota Pontianak, Kalimantan Barat (Kalbar) menyajikan beragam kuliner tradisional khas kota itu. Kegiatan ini juga menggelar berbagai lomba, mulai lomba makan klepon hingga lomba makan kue ongol-ongol dengan melibatkan ratusan peserta.

Festival Makan Bersama berlangsung selama empat hari, yaitu Selasa (18/7/2023) hingga Jumat (21/7/2023) di Pontianak Convention Center (PCC) Jalan Sultan Syarif Abdurrahman. Selama kegiatan disajikan berbagai kuliner khas Pontianak, seperti ketupat colet dan kue batang burok.

Ketua Panitia Festival Makan Bersama, Solihin Wardana menerangkan kegiatan ini untuk menyambut Tahun Baru Islam 1445 Hijriah sekaligus mengembangkan daya tarik wisata kuliner di Kota Pontianak yang sudah dikenal luas.

“Sengaja kami mengangkat jenis kue-kue tradisional yang mungkin generasi sekarang banyak yang belum familiar. Melalui kegiatan ini kami ingin sekaligus memperkenalkan kue-kue khas Pontianak itu,” sebutnya dikutip dari Antara, Kamis (20/7/2023).

Dia mengatakan, selama empat hari pelaksanaan, juga digelar berbagai lomba. Di antaranya lomba makan

kue klepon yang melibatkan 300 peserta dan lomba makan kue ongol-ongol sebanyak 350 peserta.

“Melalui lombamakan kue tradisional inilah kita ingin mengangkat kembali bahwa Pontianak ini kaya akan kuliner dan makanan yang enak,” katanya.

Lomba makan kue klepon digelar Kamis (20/7/2023) mulai pukul 15.00 WIB. Ratusan peserta berlomba menghabiskan klepon yang disiapkan panitia. Sementara lomba makan ongol-ongol digelar Jumat (21/7/2023). Seperti lomba klepon, ratusan peserta juga beradu cepat menghabiskan ongol-ongol dalam waktu yang sudah ditentukan.

Untuk memeriahkan kegiatan, panitia juga menggelar lomba senam kreasi, lomba K-pop, dan lain-lain. Selain menyajikan beragam kuliner, Festival Makan Bersama juga diisi pelaku usaha fashion, aksesoris otomotif, sampai furnitur.

Wali Kota Pontianak, Edi Rusdi Kantong menyambut baik dan mendukung Festival Makan Bersama yang digarap Insix Production di Pontianak Convention Center, karena dapat menjadi upaya mengembangkan destinasi wisata kuliner.

“Saya mengapresiasi dan mendukung inisiasi panitia menggelar kegiatan ini sebagai upaya

mengembangkan destinasi wisata kuliner di Kota Pontianak, “ ujarnya, Kamis (20/7/2023).

Ia menjelaskan makan bersama sajian kuliner khas Pontianak ini harus digencarkan dalam rangka mengangkat kembali kue-kue tradisional yang mungkin sulit ditemui saat ini.

Dia menilai kegiatan tersebut menginspirasi bagi para pelaku UMKM, terutama yang menggeluti usaha kuliner. Apalagi dengan melibatkan anak-anak muda dalam membangkitkan jiwa kewirausahaan sehingga bisa meningkatkan pendapatan mereka.

“Adanya kegiatan kuliner ini memberikan peluang bagi para pelaku UMKM kuliner untuk mempromosikan dan meningkatkan pendapatan mereka,” katanya.

Untuk mendorong kualitas kuliner yang diujakan, dia menyarankan agar kuliner-kuliner yang ada dikemas semenarik mungkin. Sehingga bisa mengundang minat orang untuk berkunjung dan mencicipi berbagai kuliner yang ada.

“Kalau kue-kuenya enak rasanya, ditambah lagi kemasannya bagus dan menarik, tentunya orang yang melihat akan tertarik untuk membeli dan mencicipinya,” tuturnya. **(en)**



Pantai Pulau Maspari memanjang dan menjorok ke arah laut, menyerupai bentuk ekor ikan pari.

(FOTO: IG @PARAMISWARI)

Pulau Maspari di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tempat Penyu Langka Bertelur, Miliki Terumbu Karang yang Indah

Pulau Maspari di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) menyimpan daya tarik keindahan alam serta memiliki konservasi satwa langka. Pemerintah Provinsi Sumsel berupaya terus mengembangkan dan mempromosikan pulau ini.

Pulau Maspari merupakan destinasi wisata laut unggulan teranyar di Sumut yang sudah siap menerima wisatawan domestik maupun mancanegara. Ada beragam potensi yang dimiliki pulau seluas 32 hektare yang berbatasan dengan laut Pulau Bangka Belitung itu. Pulau memiliki terumbu karang yang indah di antara hamparan pasir putih.

Konon nama Maspari berasal dari pasir putihnya yang indah. Pantai tersebut memanjang dan menjorok ke arah laut, menyerupai bentuk ekor ikan pari. Dalam waktu-waktu tertentu, bentuk permukaan pantai tersebut akan berubah karena pengaruh gelombang dan pasang-surut air laut, serupa dengan buntut

ikan pari yang bergerak-gerak.

Tak hanya keindahan alam, pulau yang masih jarang dikunjungi ini juga dapat dijadikan sarana edukasi satwa langka karena memiliki konservasi penyu sisik, penyu hijau dan pembesaran ragam ikan dan udang endemik Sumatera. Bila beruntung, para pengunjung bahkan dapat melihat induk penyu bertelur dengan membuat lubang di bibir pantai.

Untuk menuju pulau yang masih alami ini, wisatawan dapat menempuh perjalanan darat sejauh 70 kilometer dengan waktu tempuh sekitar 3 jam dari Kecamatan Tulung Selapan atau sekitar 5 jam dari Kota Palembang. Tiba di Dermaga Tulung Selapan, wisatawan melanjutkan perjalanan menggunakan *speedboat* sekitar satu jam.

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumsel, Aufa Syahrizal menyampaikan sebelumnya Pulau Maspari sempat terbengkalai dan Pemerintah Provinsi Sumsel tahun ini sudah mulai melakukan pembersihan. "Mudah-mudahan

tahun 2024 sudah bisa dibuka luas," katanya dikutip dari Antara, Sabtu (15/7/2023).

Pengembangan wisata bahari tersebut katanya, sebagai upaya menambah objek wisata di Sumsel agar makin banyak wisatawan yang berkunjung. Ia mengatakan banyak keunikan yang terdapat di Pulau Maspari, seperti pasir yang menjorok ke arah laut dan ketika ombak datang membuatnya terlihat seperti ekor ikan pari yang bergerak.

Selain itu, di Pulau Maspari ini juga terdapat dua jenis penyu langka, yakni penyu sisik dan penyu hijau yang menambah daya tarik wisatawan. "Pulau ini sebagai destinasi wisata baru yang banyak menawarkan keunikan dan keindahan bagi wisatawan, baik domestik ataupun mancanegara," jelasnya.

Ia mengakui waktu tempuh menuju Pulau Maspari memang cukup lama, yakni 4 sampai 5 jam perjalanan dari Kota Palembang. "Walaupun jaraknya cukup jauh dari Kota Palembang tetapi pulau ini memiliki taman laut

yang cantik dan sangat cocok untuk para wisatawan yang hobi *snorkeling* ataupun *diving*,” ucap dia.

Untuk mempermudah wisatawan mancanegara, ia mengaku telah berkoordinasi dengan pengelola Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang agar membuka kembali jalur penerbangan internasional.

“Karena sudah tidak pandemi Covid-19. Untuk penerbangannya seperti dari Palembang – Malaysia dan Palembang – Singapura,” ungkapnya.

Dia optimistis dengan fasilitas yang telah dilengkapi di Pulau Maspari dan masifnya upaya promosi, dapat meningkatkan kunjungan wisatawan pada 2023, yakni sekitar 15-20

persen atau mencapai 4.600 orang dibandingkan tahun sebelumnya. “Terus akan kami promosikan. Dampak positifnya menggerakkan perekonomian, terutama di tingkat regional masyarakat sekitar Pulau Maspari,” katanya. **(en)**



Pulau Maspari memiliki luas 32 hektare dengan terumbu karang seluas 292 hektare.

(FOTO: ELJOHN NEWS)

Pulau Maspari memiliki pasir putih.



(FOTO: FB PESONA SRIWIJAYA)



Desain renovasi Stadion Teladan Kota Medan, Sumatra Utara.

(FOTO: ISTIMEWA)

Stadion Teladan Medan Simpan Banyak Sejarah, Akan Direnovasi untuk PON XXI 2024

Stadion Teladan Medan akan menjadi venue penutupan Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI 2024. Untuk menunjang rencana tersebut stadion berusia hampir 70 tahun ini akan dirombak total oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Kota (Pemkot) Medan.

Pemkot Medan akan merenovasi Stadion Teladan yang berlokasi di Kelurahan Teladan Barat, Kecamatan Medan Kota, Kota Medan ini. Pengerjaan fisik dimulai Oktober 2023, menggunakan sebagian anggaran Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dengan sistem *multiyears*. Renovasi ditargetkan rampung pada 2024.

“Berdasarkan Detail Engineering Design (DED), Stadion Teladan akan direnovasi menjadi stadion tertutup dengan kapasitas sekitar 20.000 *single seat*. Jadi tidak ada lagi tempat duduk dari semen seperti saat ini,” kata Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kota Medan Pulungan Harahap, Rabu (24/5/2023).

Pulungan mengatakan, setelah direnovasi, Stadion Teladan akan berstandar Asia. Jika Indonesia menjadi tuan rumah SEA Games dan Asian Games, Stadion Teladan dapat dipergunakan. Markas klub PSMS Medan ini rencananya digunakan untuk penutupan PON XXI pada

2024. Sementara pembukaan PON akan dilaksanakan di Provinsi Aceh.

Dari bangunan yang ada saat ini, Pulungan menjelaskan, hanya menara yang dipertahankan. Selain merupakan ciri khas Stadion Teladan, kondisi menara itu setelah diteliti Kementerian PUPR juga masih kokoh. “Jadi menara yang selama ini sebagai ciri khas Stadion Teladan tetap dipertahankan,” paparnya.

Pulungan mengungkapkan, Stadion Teladan juga akan dilengkapi dengan *basement* untuk tempat parkir kendaraan. Namun hanya sejumlah mobil saja yang bisa ditampung dalam *basement* tersebut. Dia mengatakan, menurut Kementerian PUPR pengelolaan *basement* memerlukan biaya yang besar.

“Itu saran dari Kementerian PUPR juga, pengelolaan *basement* ini rupanya mahal. Contohnya *blower* (mesin sirkulasi udara), harus hidup setiap hari meskipun tidak ada kendaraan yang parkir. Jika tidak hidup, udara di *basement* akan pengap. Belum lagi lampu penerangan di *basement* yang harus terus hidup,” terangnya.

Selanjutnya, ungkap Pulungan, Stadion Teladan akan dilengkapi dengan museum olahraga di bagian depan stadion atau dekat menara. Di museum ini, masyarakat dapat melihat foto-foto atlet berprestasi yang pernah mengharumkan nama

Kota Medan maupun Sumatra Utara (Sumut) di kancah nasional hingga internasional.

Kemudian Pulungan menambahkan lagi, renovasi juga meliputi taman yang ada di depan stadion, sehingga taman dan stadion menyatu dalam satu areal. “Bahkan, memasuki ruang VIP (Very Important Person) Stadion Teladan nanti melalui taman itu,” tuturnya.

Sementara Kepala Dinas Perumahan Kawasan Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang Kota Medan, Endar Sutan Lubis mengatakan, renovasi stadion mulai dikerjakan Oktober 2023. “Estimasi pengerjaan sekitar 1,5 tahun. Kita mulai bulan Oktober dan mungkin bisa kita maksimalkan hanya selama 14 bulan,” ujar Endar, Selasa (11/6/2023).

Endar menambahkan, renovasi menggunakan APBN. Dia membenarkan, Stadion Teladan akan dibangun bertaraf internasional dan berstandar FIFA. “Untuk sarana dan prasarana sudah memenuhi standar FIFA. Namun untuk kapasitas penonton hanya bisa digunakan untuk kompetisi dan final tingkat Asia,” jelasnya.

Berdasarkan DED, biaya renovasi ditaksir Rp 560 miliar. Kementerian PUPR akan membiayai Rp 300 miliar, sedangkan sisanya akan dibiayai APBD Kota Medan. “Kemungkinan Kementerian PUPR menampung

Stadion Teladan pernah menjadi tempat acara pembukaan PON III 1953, dan kini disiapkan untuk acara penutupan PON XXI 2024.



(FOTO: ISTIMEWA)

anggaran Rp 300 miliar. Kita akan melakukan efisiensi terhadap anggaran tersebut dan dalam tahap pembahasan,” ucapnya dalam kesempatan lain, Rabu (19/7/2023).

BERSEJARAH

Stadion Teladan menyimpan banyak sejarah. Stadion ini dibangun untuk pelaksanaan PON III pada 20-27 September 1953 di Kota Medan. Dibangun sejak 1952 dan selesai pada 1953. Peletakan batu pertama dilakukan oleh Gubernur Sumatra Utara kala itu, Abdul Hakim pada 17 Agustus 1952, dan dikerjakan mulai Desember 1952.

Stadion ini dirancang arsitek kenamaan pada masa itu, yakni Ir Bwan Tjje Lim dengan anggaran Rp 6 juta. Sebagian besar sumber pembiayaan berasal dari dana masyarakat Sumut yang dikumpulkan secara kolektif. Baik itu yang berasal dari petani, pekerja, anak-anak sekolah, pegawai negeri, pengusaha, dan lain-lain.

Stadion Teladan memiliki lapangan sepak bola seluas 70 x 75 meter. Terdapat trek lari sepanjang 414 meter. Stadion ini memiliki dua jenis tribun penonton. Tribun tanpa atap mampu menampung sebanyak 25.000 penonton. Lalu, tribun utama memiliki panjang 125 meter dan lebar 15 meter yang mampu menampung 10.000 penonton.

Pembukaan PON III berlangsung meriah di Stadion Teladan pada 20 September 1953. Upacara ini dihadiri sekitar 50.000 penonton. Pembukaan dihadiri Presiden Soekarno, Wakil Presiden Mohammad Hatta, Wakil Perdana Menteri Wongsonegoro, dan pejabat negara lainnya. PON ini berlangsung hingga 27 September 1953.

Event sepakbola bertaraf internasional yang pernah digelar di stadion ini adalah Marah Halim Cup pada 1972-1995. Pada 1974 event ini terdaftar dalam agenda FIFA hingga diikuti klub-klub dari luar negeri. Pada 1990-an, stadion ini dipakai Timnas Indonesia untuk menjamu tim luar negeri, seperti Sampdoria (Italia) Lokomotiv Moskow (Rusia), hingga Arsenal (Inggris).

Tak hanya untuk pertandingan sepakbola, stadion ini juga digunakan untuk sejumlah konser. Konser yang pernah membuat heboh yaitu konser Adi Bing Slamet pada 16 September 1979. Saat itu, penonton konser yang juga menampilkan penyanyi cilik lyut Bing Slamet dan Ira Maya Sopha itu, membludak dan tak terbendung. Stadion ambruk, 9 orang tewas karena terinjak-injak.

Setelah kasus itu, stadion ini kurang terurus. Fasilitas lampu dan kursi penonton tidak representatif lagi. Stadion ini pun sempat tidak masuk verifikasi PSSI sebagai stadion yang layak digunakan. Pemkot Medan beberapa kali merenovasi stadion ini, terutama pada 2012-2015 dan stadion ini akhirnya lolos verifikasi PSSI. **(en)**



Saat renovasi total, hanya menara stadion tetap dipertahankan sebagai ciri khas Stadion Teladan.

Karinda

SMART SYSTEM SOLUTION



LED DISPLAY FOR RENTAL - TRANSPARANT LED DISPLAY
VIDEOTRON - STANDING FLOOR - KIOSK BOX - ROTATING LED
WALL MOUNTED LCD - LCD BAR - BODY THERMAL
HANSANITIZER DIGITAL SIGNAGE - INTERACTIVE WHITE BOARD
RIGGING - MEETING PACKAGE - ETC

PT. KARINDO MITRA INTERNASIONAL

RUKO CELEBRATION GRAND WISATA
BLOK AA 15 NO. 25 BEKASI 17510 JAWA BARAT
TLP +62 21 82623313 HOTLINE 0811 1612 238
www.karindoled.co.id